

ABSTRAK

MUHLIS 105961121216. Strategi Peningkatan Usahatani Kakao di Desa Topore Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju. Dibimbing oleh DEWI PUSPITASARI dan KHAERIYAH DARWIS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Peningkatan Usahatani Kakao di Desa Topore Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani Kakao di Desa Topore yaitu sebanyak 200 petani, yang dimana peneliti mengambil 12% dari jumlah populasi, sehingga diperoleh 24 petani kakao, 1 penyuluh dan 1 kelompok tani sebagai sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif dengan menggunakan data analisis EFAS, IFAS dan SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan yaitu faktor kekuatan (kondisi geografis didaerah Desa Topore cocok untuk budidaya kakao, petani kakao di Desa Topore sudah berpengalaman dalam membudidayakan kakao, kakao kering dapat bertahan lama bila disimpan, banyaknya Sumber Daya Manusia, bibit kakao mudah didapatkan) dan faktor kelemahan (kurangnya peran penyuluh pertanian dalam pengembangan usahatani kakao, kurangnya ketersediaan pupuk subsidi, banyaknya tanaman kakao yang berumur tua, modal para petani kakao di Desa Topore masih kurang). Faktor eksternal meliputi faktor peluang (harga jual kakao kering di Desa Topore tinggi yaitu dapat mencapai Rp. 32.000/Kg, usahatani kakao lebih menguntungkan dibandingkan dengan komoditi pertanian lainnya seperti jagung, padi, kelapa dan semangka, banyaknya permintaan pembeli (Pengepul kakao), dan faktor ancaman (banyaknya hama pengganggu tanaman seperti, Ulat, Penggerak Buah dan Tikus, perubahan iklim yang tidak menentu, perubahan harga kakao tidak dapat diprediksi).

Kata Kunci : Strategi, Kakao.